

PENDAMPINGAN USAHA PANGAN OLAHAN SUSU TENJOMILK DESA TENJOLAYA KABUPATEN BANDUNG

ASSISTING THE TENJOMILK DAIRY FOOD BUSINESS IN TENJOLAYA VILLAGE BANDUNG DISTRICT

¹Nanda Ravenska*, ²Pranandiva Dwi Asri N A, ³Dewi Ambarwati, ⁴Ariana Nashya Sandi P,
⁵Nadia Yulianti, ⁶Yuniar Daniati

^{1,2,3,4,5,6}Politeknik STIA LAN Bandung

e-mail: ¹nanda.ravenska@poltek.stialanbandung.ac.id; ²20110166@poltek.stialanbandung.ac.id;
³20110010@poltek.stialanbandung.ac.id; ⁴21110191@poltek.stialanbandung.ac.id;
⁵21110173@poltek.stialanbandung.ac.id; ⁶yuniar@poltek.stialanbandung.ac.id

Informasi Artikel: (Diterima 25/03/23; Revisi 15/06/23)

ABSTRAK

Desa Tenjolaya merupakan salah satu desa di Kabupaten Bandung sebagai penyumbang susu sapi segar hasil ternak sapi perah. Kelompok peternak Desa Tenjolaya memiliki hasil ternak susu sapi dalam volume yang cukup banyak, namun belum bisa mengelola hasil ternak secara optimal dimana dapat dijual dengan nilai jual yang lebih tinggi. Salah satu upaya mengoptimalkan hasil ternak berupa susu sapi segar yaitu dengan cara mengolahnya menjadi produk pangan olahan susu. Inkubator bisnis (Bicube) Politeknik STIA LAN Bandung melakukan pendampingan usaha bagi masyarakat Desa Tenjolaya agar dapat lebih mengoptimalkan pemanfaatan susu sapi segar. Metode pelaksanaan kegiatan pendampingan tersebut terdiri dari dua tahap yaitu tahap persiapan dan pendampingan usaha. Hasil dari kegiatan pendampingan usaha diantaranya merek dagang TenjoMilk, NIB, izin PIRT, desain kemasan, akun email dan media sosial, serta penaksiran harga jual produk. Kegiatan pendampingan usaha tersebut membuat masyarakat mampu secara mandiri menghasilkan produk olahan susu lebih berkualitas dan berdaya saing yang dapat menjadi alternatif dalam mendapatkan penghasilan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tenjolaya.

Kata kunci—
Pendampingan,
Inkubator bisnis,
Pangan olahan susu

ABSTRACT

Tenjolaya Village is one of the villages in Bandung Regency as a contributor to fresh cow's milk from dairy cattle. The Tenjolaya Village breeder group has a large volume of cow's milk but has not been able to optimally manage livestock products which can be sold at a higher selling price. One of the efforts to optimize livestock production in the form of fresh cow's milk is by processing it into dairy food products. The Business Incubator Center (Bicube) Politeknik STIA LAN Bandung provides business assistance for the people of Tenjolaya Village so that they can optimize the utilization of fresh cow's milk. The method of implementing the assistance activities consists of two stages, namely the preparation and business assistance stages. The results of business assistance activities include the TenjoMilk trademark, NIB, PIRT permit, packaging design, email and social media accounts, as well as product selling price estimation. These business assistance activities enable the community to

*Keywords—3-6
keywords, Assistance,
business incubator,
dairy food*

independently produce higher quality and competitive dairy products which can be an alternative for earning income and improving the welfare of the people of Tenjolaya Village.

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan data BPS tahun 2020-2022, populasi sapi perah terbanyak berada di Pulau Jawa (BPS, 2022). Tiga provinsi dengan populasi sapi perah terbanyak diantaranya Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat. Provinsi Jawa Barat berada di urutan ketiga dengan jumlah sapi perah sebanyak 120.794 ekor.

Provinsi	Populasi Sapi Perah menurut Provinsi (Ekor)		
	2020	2021	2022
INDONESIA	568 000	582 169	592 897
JAWA TIMUR	293 556	305 708	314 385
JAWA TENGAH	141 395	142 513	143 465
JAWA BARAT	118 434	119 939	120 794
SUMATERA UTARA	4 953	5 164	5 303
DI YOGYAKARTA	3 520	3 500	3 516

Tabel 1. Populasi Sapi Perah Terbanyak 5 Besar Berdasarkan Provinsi (BPS, 2022)

Salah satu daerah yang memiliki masyarakat dengan salah satu mata pencaharian peternak sapi perah yaitu di di Desa Tenjolaya, Kecamatan Pasir Jambu, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Terdapat beberapa kelompok peternak di Desa Tenjolaya, dengan total hasil susu perah ratusan liter perhari. Secara letak geografis, Desa Tenjolaya berada di dataran tinggi sehingga memiliki cuaca yang sejuk yang mendukung dalam pemberian pakan hewan ternak.

Perkembangan Desa Tenjolaya saat ini semakin pesat seiring agenda besar otonomi desa yang menjadi amanah Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Desa dan peraturan. Dibuktikan dengan status indeks “Desa Mandiri” pada tahun 2022 (DIREKTORAT JENDERAL PEMBANGUNAN DESA DAN PERDESAAN KEMENTERIAN DESA PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI, 2022). Namun berdasarkan temuan tim Bicube (*Business Incubator Center*) Politeknik STIA LAN Bandung, sebagai unit inkubator bisnis, serta melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat, Desa Tenjolaya masih memiliki permasalahan yaitu belum optimalnya pemanfaatan hasil ternak sapi perah. Kondisi saat ini sebagian besar hasil susu perah dijual kepada koperasi sekitar yang kemudian disalurkan ke pabrik-pabrik susu di kawasan Jawa Barat dengan nilai jual yang terbilang rendah. Selain itu, masyarakat juga mengolah susu sapi segar menjadi produk pangan olahan susu seperti stik susu dan permen susu. Pengolahan susu menjadi produk olahan susu sebaiknya dilakukan guna menanggulangi kerusakan susu segar dan memberi nilai tambah susu (Rahayu, Sudrajat, & Sutanti, 2018).

Dalam proses pengolahan produk susu, saat ini masyarakat memiliki keterbatasan dalam melakukan pengolahan, baik dalam proses produksi olahan susu yang baik, biaya peralatan produksi, pemahaman terkait legalitas produk, serta proses pemasaran. Proses produksi masih menggunakan alat dan fasilitas seadanya, dengan kapasitas produksi yang masih terbatas serta *channel* pendistribusian yang masih terbatas. Produk pangan olahan susu saat ini diproduksi hanya ketika ada pesanan saja. Padahal produk pangan olahan susu yang diproduksi memiliki peluang untuk dapat dipasarkan lebih luas, tentunya perlu adanya kemasan yang menarik dan memiliki ijin edar agar lebih dipercaya oleh konsumen.

Berdasarkan peluang yang dimiliki untuk dapat memiliki produk khas Desa Tenjolaya yaitu berupa produk pangan olahan susu, tim Bicube melakukan pendampingan usaha di Desa Tenjolaya. Tujuan pendampingan usaha ini adalah untuk meningkatkan nilai jual hasil sapi perah peternak dengan menjadikannya sebuah produk olahan susu yang terstandarisasi serta menjadi produk yang lebih berkualitas dan memiliki daya jual yang tinggi. Susu merupakan salah satu bahan makanan sumber hewani yang sangat

penting bagi manusia dengan kandungan gizi tinggi dan lengkap. Susu segar yang dihasilkan dari sapi perah memiliki kandungan protein, lemak, vitamin, dan mineral dalam perbandingan seimbang, sehingga susu disebut sebagai makanan yang sempurna (Gunawan, Gunawan, & Hafiz, 2020). Sehingga, peluang produk olahan susu sangat terbuka luas sampai saat ini, dengan seiring berkembang dan meningkatnya jumlah penduduk, peningkatan pendapatan per kapita, dan peningkatan kesadaran gizi masyarakat. Ditambah sebagai produk khas Desa Tenjolaya yang menjadi ciri produk tersebut berasal dimana hal ini menjadi nilai unik dari produk, sehingga peningkatan pengolahan susu murni menjadi sebuah produk jadi dapat memberikan potensi yang tinggi bagi perekonomian masyarakat. Didalam proses pendampingan/pemberdayaan ini, tim Bicube berusaha memberikan solusi-solusi atas hambatan yang dihadapi oleh masyarakat setempat dalam pelaksanaan kegiatan. Capaian dari kegiatan pendampingan usaha ini yaitu dapat tercapainya produk olahan susu terstandarisasi yang dapat menjadi alternatif dalam mendapatkan penghasilan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tenjolaya maupun masyarakat sekitarnya.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilaksanakan pada PKM ini yaitu berupa kegiatan pendampingan usaha pangan olahan susu, dimana terdiri dari beberapa tahapan:

2.1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan bertujuan untuk mengidentifikasi potensi serta permasalahan yang ada di Desa Tenjolaya agar tidak terjadi kesalah pemetaan potensi dan penyusunan program pengabdian, dan dapat memberikan alternatif solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Bicube bersama-sama dengan masyarakat desa membahas seputar potensi produksi pangan olahan susu oleh masyarakat, ketersediaan sumber daya, dan hal-hal berkaitan dengan persiapan kegiatan pendampingan.

2.2. Tahap Pendampingan Usaha

Setelah persiapan yang cukup matang, selanjutnya yaitu tahap pendampingan usaha. Tahap pendampingan yang dilakukan terdiri dari serangkaian kegiatan dimulai dengan memberikan pelatihan hingga ke tahap monitoring dan evaluasi. Pada tahap ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan, yaitu:

- a. Pembuatan nama usaha/merek untuk produk hasil produksi masyarakat Desa Tenjolaya
- b. Pembuatan NIB Desa Tenjolaya
- c. Pendaftaran PIRT untuk produk TenjoMilk
- d. Pembuatan desain kemasan produk olahan susu Desa Tenjolaya
- e. Pembuatan akun media sosial
- f. Penaksiran harga jual

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Tenjolaya memiliki potensi untuk memproduksi pangan olahan susu dimana bahan baku utama dapat diperoleh dari hasil ternak masyarakat di Desa Tenjolaya berupa susu sapi segar. Dalam satu hari, diketahui dari satu kelompok peternak bisa menghasilkan lebih dari 100 liter susu sapi segar. Biasanya susu tersebut dijual oleh para peternak ke koperasi di sekitar desa dan bisa dihargai Rp 4000 – 6000 tergantung kualitas susu. Selain dijual ke koperasi, susu digunakan untuk memproduksi pangan olahan susu seperti stik susu dan permen susu. Namun masyarakat hanya memproduksi ketika ada pesanan saja. Melihat hal tersebut menurut tim Bicube merupakan sebuah peluang bagi masyarakat untuk dapat mengoptimalkan produk olahan susu agar bernilai jual lebih tinggi dan berdaya saing. Oleh karena itu, Bicube melakukan kegiatan pendampingan diantaranya:

a. Pembuatan Nama Usaha / Merek

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2006 tentang Merek dan Indikasi Geografis, menyebutkan bahwa merek adalah tanda yang berupa gambar, nama, kata, huruf-huruf, angka-angka, susunan warna atau

kombinasi dari unsur-unsur tersebut yang memiliki daya pembeda dan digunakan dalam kegiatan perdagangan barang atau jasa.

Berdasarkan peluang usaha untuk produk pangan olahan susu hasil masyarakat Desa Tenjolaya, maka masyarakat bersama dengan Bicube menentukan sebuah nama merek yaitu “TenjoMilk”. Nama ini dipilih karena telah memenuhi beberapa kriteria yaitu: (1) mudah diucap dan diingat, (2) relevan dan positif, nama ini relevan dengan Desa Tenjolaya sebagai daerah pembuat produk hasil olahan dari susu, (3) dapat dikembangkan, nama ini tidak dikhususkan untuk satu atau dua jenis produk namun sebagai interpretasi produk olahan susu secara umum. Sehingga apabila diproyeksikan akan berkembang jenis dan variannya, nama “TenjoMilk” tetap dapat digunakan dengan catatan memberikan keterangan jenis produk pada tiap kemasan.

b. Pembuatan NIB

Sebagai respon atas dampak pandemi Covid-19, sebenarnya pemerintah menawarkan berbagai bantuan usaha. Namun, syarat untuk mendapatkan fasilitas tersebut, pengusaha diwajibkan memiliki NIB atau Nomor Induk Berusaha (Wulandari & Budiantara, 2022). NIB adalah identitas pelaku usaha yang diterbitkan oleh lembaga OSS. Setelah memiliki NIB, maka pelaku usaha dapat mengajukan Izin Usaha dan Izin Komersial atau Operasi sesuai dengan bidang usahanya masing-masing. NIB terdiri dari 13 digit angka yang juga merekam tanda tangan elektronik serta dilengkapi dengan pengaman. Masa berlaku NIB adalah selama pelaku usaha menjalankan usahanya. Dalam proses pembuatannya, NIB diberikan secara cuma-cuma, tanpa biaya apapun. Pelaku usaha harus melakukan pendaftaran melalui OSS atau (*Online Single Submission*) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. OSS ditujukan untuk semua perusahaan yang akan mengajukan izin usaha di Indonesia, baik dalam bentuk perorangan maupun badan usaha, UMKM, atau non UMKM (BKPM, 2017). Sebelum mendaftar melalui OSS, tim Bicube Politeknik STIA LAN Bandung mengumpulkan seluruh berkas persyaratan yang dibutuhkan untuk mendapatkan NIB. Dengan kerjasama dan partisipasi dari seluruh pihak Tenjolaya, NIB dengan menggunakan data dari salah satu perwakilan masyarakat Desa Tenjolaya telah berhasil didapatkan.



Gambar 1. Dokumen NIB

c. Pendaftaran Izin PIRT

PIRT adalah sertifikat izin Pangan Industri Rumah Tangga yang diberikan oleh Bupati atau Walikota melalui Dinas Kesehatan. Sertifikat ini mengacu bahwa pangan hasil produksi yang dihasilkan telah memenuhi persyaratan dan standar keamanan yang telah ditentukan. Setiap pelaku UMKM industri pangan kemasan, perlu memiliki sertifikat PIRT guna menarik kepercayaan masyarakat terhadap kualitas produk, serta mempermudah pemasaran produk pada minimarket, swalayan, atau retail. Tahun 2021, Badan POM telah membangun aplikasi SPPIRT yang terintegrasi dengan OSS dari Kementerian Koordinator

Perekonomian dan Investasi. Aplikasi SPPIRT ini dapat dipergunakan oleh para pelaku usaha untuk mengajukan permohonan nomor PIRT dengan syarat sudah memiliki NIB yang telah didapatkan dari sistem OSS (BPOM, 2023). Dengan kata lain, membuat PIRT merupakan langkah lanjutan dari pembuatan NIB. Fasilitas inilah yang dimanfaatkan oleh tim Bicube Politeknik STIA LAN Bandung untuk mendapatkan izin PIRT produk Stik Susu TenjoMilk.

PEREMINTAH REPUBLIK INDONESIA	
PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA SERTIFIKAT PEMENUHAN KOMITMEN PRODUKSI PANGAN OLAHAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (SPP-IRT) LAMPIRAN PB-UMKU:	
1. No. Pendaftaran	P-IRT 205.5204910656-27
2. Nama RT/ RW	A NURDIN
3. Nama Pemilik	A NURDIN
4. Alamat	KP. BANCABANGI RT/RW 004/017, Tenjolaya, Pasirjambu, Kab. Bandung, Jawa Barat
5. Provinsi	JAWA BARAT
6. Kabupaten/Kota	KAB. BANDUNG
7. Kecamatan	Pasirjambu
8. Desa	Tenjolaya
9. Jenis Pangan	Toping dan Kueisi Coklatnya
10. Nama Produk Pangan	Toping/Pati Singkong/Pati Lidi Kaya Kacang Kelapa
11. Branding Produk	Stik Susu TenjoMilk
12. Komposisi	Susu segar, Telur, Tapioka, Mentega, Garam, Gula, Bawang Putih, Pewarna Makanan dan Minyak Goreng
13. Kemasan Primer	Plastik
14. Masa Berlaku Sertifikat	27-07-2027
15. Ketentuan	<p>a. Mengikuti persyaratan Kemasan Pangan.</p> <p>b. Memenuhi persyaratan Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga (CPPIB-IRT) atau hygiene sanitasi dan dokumentasi.</p> <p>c. Memenuhi ketentuan label dan iklan pangan olahan.</p> <p>Alasan diponahi dalam waktu 3 bulan.</p>

Gambar 2. Dokumen PIRT Stik Susu TenjoMilk

d. Pembuatan Desain Kemasan

Kemasan produk menjadi sesuatu yang penting untuk diperhatikan dalam sebuah bisnis. Hal tersebut menjadi bagian dari kegiatan pemasaran sebuah produk dan menjadi pertimbangan utama bagi para calon pelanggan. Oleh karena itu, desain kemasan produk perlu dibuat secara unik dan menarik, juga tetap memperhatikan keamanan dan kenyamanan bagi target konsumen. Tidak hanya itu, informasi produk harus dituliskan secara jelas pada kemasan sesuai dengan Pasal 5 Peraturan BPOM Nomor 31 Tahun 2018 Tentang Label Pangan Olahan bahwa label yang wajib dicantumkan pada kemasan yaitu nama produk, daftar bahan yang digunakan, berat bersih atau isi bersih, nama dan alamat yang pihak yang memproduksi atau mengimpor, halal bagi yang dipersyaratkan, tanggal dan kode produksi, keterangan kedaluwarsa, nomor izin edar, dan asal usul bahan Pangan tertentu. Adapun contoh desain kemasan yang telah dibuat oleh tim Bicube Politeknik STIA LAN Bandung sebagai berikut.



Gambar 3. Desain Kemasan Produk TenjoMilk

Setelah proses desain kemasan, dilanjutkan dengan proses pencetakan kemasan TenjoMilk. Bicube Politeknik STIA LAN Bandung memberikan bantuan berupa pembuatan kemasan sebanyak 500 buah kemasan untuk setiap jenis produk. Hal ini dilakukan dalam rangka menstimulus TenjoMilk agar dapat segera berkembang, mendapat perhatian dari masyarakat dan mendapatkan pasar. Walaupun demikian, stimulus ini tidak diberikan secara cuma-cuma, melainkan masyarakat Desa Tenjolaya perlu mengganti

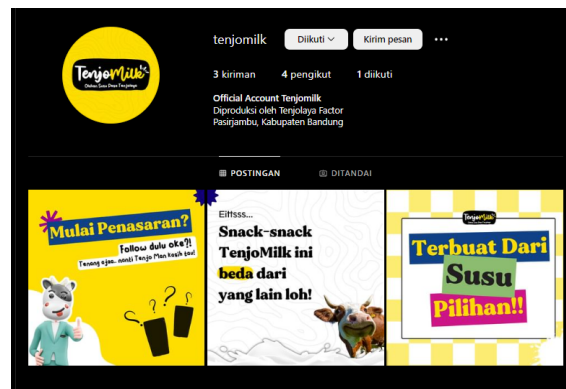
kemasan tersebut setelah memperoleh keuntungan yang dihasilkan. Hal ini telah tertuang dalam perjanjian yang disepakati kedua belah pihak. Kemasan telah diserahkan oleh tim Bicube Politeknik STIA LAN Bandung kepada perwakilan tim produksi TenjoMilk.



Gambar 4. Penyerahan Kemasan

e. Pembuatan Akun Email dan Media Sosial

Era *modern* ini, kemajuan bisnis tidak terlepas dari kemampuan adaptasi dengan teknologi. Sebagai upaya pengembangan usaha TenjoMilk, maka diperlukan pemanfaatan media sosial untuk mempromosikan produk TenjoMilk. Oleh karena itu, tim Bicube mendampingi dalam pembuatan akun email dan media sosial. Pembuatan akun email menggunakan akun Google dan media sosial yang digunakan yaitu Instagram. Harapan ke depannya, manajemen dari TenjoMilk dapat mengelola dengan rutin akun tersebut untuk memperlancar pengembangan usaha. Adapun akun email yang telah dibuat adalah tenjolayafactory@gmail.com dan @TenjoMilk pada laman Instagram.



Gambar 5. Media Sosial TenjoMilk

f. Penaksiran Harga Jual

Bicube Politeknik STIA LAN Bandung juga mendampingi dalam hal penaksiran harga jual. Perhitungan dilakukan dengan memperhatikan harga pokok produksi serta kisaran harga pesaing dengan produk serupa. Dalam perhitungan tersebut, tercantum informasi terkait keuntungan yang akan diperoleh. Pada tahap awal, skema perhitungan terhadap harga jual dilakukan untuk tiga produk yaitu permen, nougat, dan stik susu. Harga dapat dihitung ulang apabila sewaktu-waktu terjadi kenaikan harga bahan baku. Tim Bicube juga memberikan rekomendasi dengan skema penjualan menggunakan *reseller*.

SKEMA harga pokok

Berat: 100 gram

	Stik Susu	Permen Nougat	Permen Caramel	
Harga Produksi	3.560	3.054	3.017	← Harga produksi
Kemasan	1.750	1.550	1.550	
* Lainnya (Gas, Listrik, Air, dll)	1.000	1.000	1.000	
HPP	6.310	5.604	5.567	
Rekomendasi Harga Ecer	10.000	10.000	10.000	← Harga ecer (bisa dinaikkan)
Keuntungan (Rp)	3.690	4.396	4.433	
Keuntungan (%)	58%	78%	80%	
Rekomendasi Harga Reseller	8.000	8.000	8.000	← Harga reseller
Keuntungan (Rp)	1.690	2.396	2.433	Berlaku apabila pembelian dalam jumlah besar
Keuntungan (%)	27%	43%	44%	

Gambar 6. Skema Perhitungan Harga Produk TenjoMilk

Setelah beberapa kegiatan dilaksanakan, Bicube Politeknik STIA LAN tetap melakukan *monitoring* dan evaluasi secara berkala melalui komunikasi dengan perwakilan masyarakat. Adapun beberapa hal yang ditinjau yaitu seperti penggunaan kemasan TenjoMilk, penjualan produk dan penggunaan sosial media.

4. KESIMPULAN

Melihat adanya peluang bagi masyarakat Desa Tenjolaya untuk dapat mengoptimalkan produk olahan susu agar bernilai jual lebih tinggi dan berdaya saing, maka tim Bicube melakukan kegiatan pendampingan usaha pangan olahan susu. Kegiatan tersebut dapat terselenggara dengan baik dan memberikan dampak yang sangat bermanfaat bagi keberlangsungan proses pengolahan hasil ternak susu perah di Desa Tenjolaya. Proses pendampingan yang sudah dilakukan berupa pembuatan nama usaha/merek “TenjoMilk” yang relevan dengan Desa Tenjolaya sebagai pembuat produk hasil olahan dari susu dan dapat dikembangkan untuk produk olahan lainnya, pengumpulan berkas administrasi untuk pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), pembuatan desain kemasan yang unik dan menarik, serta berisikan informasi produk dengan lengkap, pembuatan akun email yaitu tenjolayafactory@gmail.com dan media sosial Instagram @TenjoMilk yang bertujuan agar usaha mampu beradaptasi dengan teknologi, serta terdapat penaksiran harga jual yang memperhatikan harga pokok produksi dan kisaran harga pesaing dengan harga serupa. Monitoring dan evaluasi tetap dilakukan sebagai upaya pendampingan usaha yang berkelanjutan. Kegiatan pendampingan ini dapat dilanjutkan kembali agar dapat tercapainya peningkatan penjualan produk TenjoMilk.

5. SARAN

Berdasarkan kegiatan pendampingan usaha yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran untuk kegiatan pendampingan lanjutan karena adanya keterbatasan pada kegiatan pendampingan usaha tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

1. Perlu adanya koordinasi lanjutan antara inkubator bisnis dengan masyarakat Desa Tenjolaya dalam rangka *monitoring* aktivitas produksi pangan olahan susu hingga proses penjualan.
2. Kurangnya pengetahuan kelompok karang taruna dimana mereka ditunjuk sebagai tim pemasaran produk TenjoMilk. Sehingga perlu diberikan pelatihan untuk membuat konten pemasaran dan pemanfaatan *marketplace* sebagai *channel* penjualan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bicube mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Tenjolaya beserta seluruh Perangkat Desa, Kelompok Peternak Desa Tenjolaya, Ibu-ibu PKK Desa Tenjolaya dan Karang Taruna yang telah berpartisipasi dan membantu secara teknis dalam kegiatan pendampingan usaha pangan olahan susu TenjoMilk. Terima kasih juga kepada Inkubator bisnis (Bicube) Politeknik STIA LAN Bandung yang telah memberi dukungan finansial pada kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2022). *Populasi Sapi Perah menurut Provinsi (Ekor), 2020-2022*. Retrieved 2023, from <https://www.bps.go.id/indicator/24/470/1/populasi-sapi-perah-menurut-provinsi.html>
- DIREKTORAT JENDERAL PEMBANGUNAN DESA DAN PERDESAAN KEMENTERIAN DESA PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI. (2022). *PERINGKAT NILAI RATA - RATA INDEKS DESA MEMBANGUN TAHUN 2022*. Retrieved Agustus 2023, from https://drive.google.com/file/d/1-uatOklifanBRJ7WH58Vi1Y_5pfVDdpG/view
- Gunawan, Y., Gunawan, B., & Hafiz, M. A. (2020). Pengolahan Susu Murni Menjadi Makanan Ringan (Stik Susu) Sebagai Alternatif Peningkatan Kesejahteraan Bagi Masyarakat Dusun Kebondowo Boyolali. *urnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 6(No. 1), 39-47.
- Rahayu, L. H., Sudrajat, R. W., & Sutanti, S. (2018). Pemberdayaan Kelompok Istri Tani Ternak melalui Pembuatan Produk Olahan Susu di Kelurahan Wates, Kota Semarang, Jawa Tengah. *Jurnal Suray Masyarakat*, 1(No. 1).
- Wulandari, I., & Budiantara, M. (2022). Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission. *Dinamisia*, 6(No.2).